

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Resistensi dalam penelitian ini diartikan sebagai perlawanan atau penolakan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dan yang tidak sesuai. Pada penelitian ini penolakan atau resistensi tersebut ditunjukkan oleh tokoh utama Bujang. Dari hasil pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwasanya resistensi terbesar yang ditunjukkan oleh tokoh utama, atas kehilangan orang-orang yang dicintai seperti saat berita kepergian Mamak yang membuat tokoh utama kehilangan semangat hidup dan tidak dapat melakukan apapun selama beberapa hari dan tenggelam dalam kesedihan. Kepergian Bapak dan Tauke Besar, juga memberikan luka yang mendalam hingga menjadi ketakutan akan rasa kesepian. Tokoh Bujang berkali-kali mengatakan tidak percaya atas kepergian orang-orang yang dicintainya, ia berusaha menolak kenyataan. Bentuk penolakan ini termasuk dalam bentuk penolakan terhadap keadaan yang tidak sesuai dengan harapan individu tersebut.

Resistensi atau penolakan dapat ditunjukkan dengan beberapa bentuk seperti penolakan secara verbal berupa ucapan, penolakan dengan menunjukkan perilaku, atau penolakan dalam bentuk rasa tidak dapat menerima keadaan yang tidak sesuai. Seperti penolakan yang dilakukan oleh tokoh utama Bujang dalam novel *Pulang* karya Tere Liye, bentuk resistensi yang dilakukan adalah dibuktikan dengan resistensi yang dikarenakan perasaan bersalah, bimbang, dan

kecemasan, yang mana penolakan ini dikarenakan rasa tidak dapat menerima keadaan atas kepergian orang-orang tercinta. Resistensi terhadap keadaan yang ditunjukkan oleh tokoh utama ini hingga menimbulkan trauma. Trauma tersebut akan muncul saat sang tokoh utama mendengarkan azan subuh, hal ini dikarenakan ketiga kabar kepergian orang tercinta tersebut datang pada waktu subuh. Dan azan subuh seperti menjadi pengingat atas kesedihan terbesar dalam hidupnya. Trauma saat mendengar suara azan ini menjadi salah satu bentuk penolakan tokoh utama terhadap keadaan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Faktor yang menyebabkan terjadinya resistensi yang dilakukan oleh tokoh utama, yakni dapat dilihat dari dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yakni yang melatar belakangi terjadinya konflik batin tokoh utama yaitu perasaan bersalah, perasaan bimbang dan perasaan cemas. Faktor eksternal yaitu dilakukan oleh tokoh dikarenakan oleh konflik batin yg di sebabkan atas kepergian orang orang yang di sayangnya yakni disebabkan oleh kematian mamak, kematian bapak dan kematian Tauke Besar.

5.2 Saran

Setiap penelitian membutuhkan saran-saran dan membangun dan berguna untuk menyempurnakan suatu penelitian. Adapun saran yang dipaparkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengingat masih banyak hal yang perlu diteliti mengenai tokoh utama dalam novel *pulang* karya Tere Liye, peneliti berharap ada peneliti

berikutnya yang dapat menggali lebih rinci mengenai Novel *pulang* karya Tere Liye tersebut.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembelajaran sastra dan bermanfaat bagi pembaca.
3. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi penelitian dan bahan perbandingan peneliti-peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. 2013. *Ekonomi untuk SMA dan MA*. Jakarta: Esis
- Alisjahbana, Juita. 2005. Evaluasi Pengendalian Kualitas Total Produk Pakaian Wanita Pada Perusahaan Konveksi. *Jurnal Ventura*, Vol. 8, No. 1, April 2005.
- Budiantara, M. 1990. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Faizah, U. 2015. *Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Dasamuka Karya Junaedi Setiyono (makalah)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Kutha, R. N. 2002. *Karya Sastra, Hakikat Karya Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Liye, T. 2015. *Pulang*. Jawa Barat: PT Sabak Grip Nusantara.
- Lodang, R. R. 2017. *Relasi Antara Manusia Dengan Mahluk Hidup Dalam Novel Jamanggilak Tak Pernah Menangis Karya Martin Aleida: Kajian Intrinsik dan Ekokritik* (skripsi). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- FKIP, dkk. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi*. FKIP: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Moleong, L. J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim, A. H. 2016. *Ekonomi Bayangan Dalam Novel Pulang Karya Tere Liye Berdasarkan Teori Konspirasi (artikel)*. Jakarta: Wanastra.
- Nurgiyantoro, B. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada: University Press
- Ratna, Nyoman Kuntha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Riswanto, B. 2012. *Analisis Struktural Dalam Cerpen Daun-Daun Waru di Samirano Karya NH.Dini* (skripsi). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.

Sudjiman, P. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya

Sugiyono, H. 2016. *Metode Kualitatif dan Kuantitatif Cetakan ke-23*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2017. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: ALFABETA.

Thabrani, S. 2020. *PUEBI Pedoman Umum Ejaan Bahasa Inonesia dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Bintang Indonesia Jakarta.

Tyas, T. 2018. *Analisis Sosiologi Karya Sastra Terhadap Novel Suti Karangan Sapardi Djoko Damono (skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.s

Wahyu, T. P. 2014. *Citra Sosial Tokoh Wanita Hiroko Dalam Novel Namaku Hiroko Karya NH. Dini (Analisis Struktural) (skripsi)*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas.



LAMPIRAN



Judul Novel : Pulang
Pengarang : Tere Liye
Kota terbit : Depok- jawa barat
Jenis buku : Novel
Desain sampul : Resoluzy
Editor : Diana Hayati
Tebel buku : 395 halaman; 20 cm
Penerbit : SABAKGRIP